

ABSTRAK

Untuk mendapatkan efek yang optimal dari bahan tabir matahari, dapat digunakan kombinasi anti UV A dan anti UV B serta pengeblok fisik, diantaranya titanium dioksida yang diformulasikan dalam krim bedak dasar. Pada penelitian ini dilihat pengaruh penambahan TiO_2 oil miscible dengan konsentrasi 5 %, 6 %, 7 %, 8 %, 9 % terhadap aktivitas tabir matahari dari sediaan krim bedak dasar yang mengandung kombinasi oksibenson 3 % dan oktil metoksisinamat 3 %.

Penelitian efektivitas tabir matahari didasarkan pada penentuan nilai SPF *in vivo* sediaan dengan menggunakan subyek manusia dan sinar matahari sebagai sumber radiasi. Nilai SPF *in vivo* dihitung dengan membandingkan waktu yang dibutuhkan kulit oleh kulit yang terlindungi dengan waktu yang dibutuhkan oleh kulit yang tidak terlindungi untuk mencapai dosis eritema minimum.

Berdasarkan nilai SPF *in vivo* penambahan TiO_2 oil miscible dengan konsentrasi 5 %, 6 %, 7 %, 8 %, 9 % pada krim bedak dasar yang mengandung oksibenson 3 % dan oktil metoksisinamat 3 % dapat meningkatkan kemampuan proteksi tabir matahari secara bermakna ($\alpha = 0,05$).

